



# Pergi Memancing Ikan

Omar Ksatria Padawan



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada akhir pekan, aku pergi ke tempat Pemancingan Tirtonadi. Tempat ini berada di Serpong. Aku pergi bersama ibu, adik, dan papaku. Sebelumnya, aku sudah memiliki janji dengan Sigi untuk bertemu di tempat pemancingan Tirtonadi ini. Aku bertemu Sigi, sepupunya Sigi yang bernama Ufuk, dan orangtuanya Sigi. Sesampainya di sana, Sigi langsung menghampiriku.

“Hai, Omar! Kamu sudah pernah memancing belum?” tanya Sigi.

Aku menjawab, “Belum.”

“Kamu mau diajari mancing tidak?” tanya Sigi lagi.

“Aku mau, Sigi,” jawabku.

Sigi pun mengajarkanku cara memancing.



“Pertama, kamu pegang jorannya lalu angkat penahan rel lalu ayunkan joran ke arah kolam agar kail, umpan dan pelampung dapat masuk ke dalam air. Ketika sudah masuk tutup kembali penahan rel supaya ketika ada yang mengambil umpannya bisa di ulur talinya dan mendapatkan ikan,” kata Sigi.

Aku berkata, "Oh gitu, caranya...."

"Awalnya memang sulit, tapi nanti kamu akan terbiasa," kata Sigi.

Aku kemudian langsung mencobanya, mencoba, dan mencoba lagi. Setelah aku sudah lebih mahir, kemudian aku memancing di kolam ikan gurame. Aku mencoba kolam ini dulu karena ikan gurame adalah ikan kesukaanku. Tetapi di sana, aku tidak mendapat ikan. Perasaanku sedikit sedih karena aku tidak mendapat ikan.

Sigi kemudian menyemangatiku, "Semangat, Omar!"

Aku pun mencoba di kolam ikan nila dan ikan emas. Di sana aku juga tidak mendapatkan ikan.

Lagi-lagi Sigi menghampiriku dan memberiku semangat.

"Ayo, semangat Omar! Kita coba yang lainnya lagi!" kata Sigi semangat.



Aku pun mau mencobanya lagi di kolam ikan bawal. Ketika aku mencobanya, aku merasa sedih karena aku belum juga mendapatkan ikan.

Padahal ini sudah kolam ketiga dan merupakan kolam terbesar di tempat Pemancingan Tirtonadi.

Pada akhirnya, hingga kegiatan memancing selesai, aku tidak juga mendapat ikan satu pun. Awalnya memang sedih, tapi karena ini adalah pengalaman pertamaku dalam memancing ikan jadi aku tidak terlalu memikirkannya. Berbeda dengan Sigi yang mendapatkan seekor ikan. Meskipun hanya seekor, ia merasa senang sekali.

“*Yes*, aku dapat ikan!!” seru Sigi senang.

“Tenang saja Omar, kamu nanti juga akan mendapat ikan kok,” kata Sigi menghibur.

Oleh karenanya, aku tetap senang bisa melihat Sigi mendapat ikan yang besar dan bagus. Hasil mancing ikan kami seluruhnya mendapat tujuh ekor. Kami senang dengan hasil yang kami dapat. Hasil ikan kami timbang, kemudian kami goreng dan makan bersama.



Pengalaman ini sangat menyenangkan dan Sigi ternyata baik sekali karena terus menyemangati dan mengajarku memancing.

Dari cerita ini, aku jadi tahu bahwa kita harus saling membantu dalam kebaikan seperti mengajarkan hal yang kita bisa dan menyemangati orang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.